

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dilakukan oleh setiap siswa, karena pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk memperoleh kehidupan yang layak pada masa yang akan datang. Dalam pendidikan formal ini siswa belajar dari hal yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar memang umumnya dilakukan di sekolah dengan bimbingan guru. Namun tidak hanya belajar di sekolah, siswa juga melanjutkan tugasnya belajar di rumah. Belajar yang dilakukan di rumah merupakan suatu kegiatan belajar yang mengulas pelajaran yang telah diberikan pada pendidikan formal yaitu apa yang telah dipelajari di sekolah atau bahkan bisa juga belajar sesuatu atau materi baru yang baru akan dipelajari hari esok saat pembelajaran di sekolah.

Belajar dapat dilakukan di mana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Belajar dapat dilaksanakan asalkan terdapat rangsangan dan reaksi dari individu. Adanya rangsangan yang mengakibatkan individu melakukan reaksi untuk memecahkan suatu masalah berarti individu tersebut dapat dikatakan telah melalui proses belajar. Saat proses belajar berlangsung banyak hal yang dilakukan individu di dalamnya. Aktivitas-aktivitas saat proses belajar ini mempengaruhi individu dalam memahami materi dan tercapainya proses belajar itu sendiri. Saat tercapainya suatu pencapaian dalam proses belajar berarti individu tersebut telah melakukan suatu proses belajar yang tepat untuk dirinya.

Saat individu telah merasa nyaman dengan apa yang dia lakukan saat belajar terlebih jika dia mampu mencerna materi belajar maka kegiatan atau kejadian itu akan dilakukannya secara terus menerus. Kebiasaan seperti itulah yang dimaksud kebiasaan belajar, karena masing-masing individu tentu saja berbeda dalam melakukan proses belajar. Masing-masing individu saat proses belajar inilah yang mampu menunjang keberhasilan hasil belajar dalam proses belajar.

Memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan melakukan hal-hal positif yang memberikan manfaat dan menunjang hasil belajar seperti kebiasaan belajar. Jika kebiasaan belajar yang tepat telah terbentuk dan dilakukan bersamaan dengan disiplin belajar dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Namun fenomena sebaliknya justru didapatkan di SMP Negeri 8 Purwokerto. Setelah dilakukan wawancara saat observasi dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 8 Purwokerto bernama Ika Purnamasari pada tanggal 21 Februari 2019 diterima informasi dari beliau bahwa nilai Bahasa Indonesia turun dan ada siswa yang tidak melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), baik nilai ulangan, maupun nilai Pertengahan Tengah Semester masih dijumpai siswa yang mendapatkan hasil yang tidak memuaskan. Dari penjelasan dari ibu Ika Purnamasari, sebenarnya siswa saat pelajaran berlangsung mengikuti dengan tertib dan baik, banyak siswa yang mencatat dengan rajin apa yang dijelaskan, dan sebagian kecil hanya mencatat seperlunya. Padahal mencatat materi pelajaran merupakan bagian dari kegiatan belajar yang dapat dilakukan lagi di rumah dengan membacanya kembali. Tetapi pada kenyataannya, dipelajari kembali atau tidak materi yang telah disampaikan. Peneliti melakukan Observasi kedua yakni pada tanggal 27 Februari 2019 melihat

fenomena yang kurang enak dipandang bahwa beberapa siswa sibuk mengerjakan PR pagi di sekolah.

Adanya fenomena yang terjadi di SMP Negeri 8 Purwokerto, peneliti menyimpulkan kebiasaan belajar beberapa siswa yang masih kurang baik dan tidak disiplin siswa dalam belajar menjadi penyebab hasil belajar siswa kurang maksimal. Hal tersebut menjadi penguat penelitian ini bahwa kebiasaan belajar dan disiplin belajar berhubungan dengan hasil belajar. Maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana atau seberapa besar kebiasaan belajar dan disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Purwokerto.

Sebenarnya kebiasaan belajar dan disiplin belajar yang tidak baik akan berpengaruh juga dengan hasil belajar yang kurang maksimal begitu juga kebiasaan belajar dan disiplin belajar yang baik akan berpengaruh juga dengan hasil belajar yang baik. Sepertinya memang benar bahwa kebiasaan belajar dan disiplin belajar dapat menunjang hasil belajar siswa. Salah satu berita yang dikutip dari detik.com secara online berhasil mengungkap sebuah fakta akan hal tersebut. Berita tersebut berisi kisah anak pembantu rumah tangga (PRT) di Tuban Raih Nilai UN Tertinggi se-Jawa Timur. Terjadi di Tuban tepatnya Bumi Wali. Bocah membanggakan itu bernama Ahmad Syafi'i siswa SMK Negeri 1 Tuban jurusan Teknik Komputer. Dia mendapatkan pengalaman yang sangat membanggakan dan tidak terlupakan yakni mendapat nilai tertinggi se-Jawa Timur yakni 38,20. Prestasi itu tidak dicapai Ahmad secara instan dan mudah. Ahmad harus melakukan kegiatan di luar kebiasaannya dan mengubah kebiasaannya jauh-jauh sebelum UN.

Anak pasangan Pujianto dan Masriati warga Mojopahit ini menceritakan aktivitas pertama yaitu shalat Subuh dilanjutkan membuka buku pelajaran sekolah untuk mengingat kembali. Setelah kegiatan itu dia berangkat sekolah. Pulang sekolah dia tetap belajar melalui bimbel gratis dari PT Semen Indonesia. Ahmad sendiri mengatakan bahwa waktu bermainnya berkurang, karena dia tiba di rumah pukul 17.00 WIB bahkan lebih. Selama di rumah Ahmad juga tidak menggunakan waktunya sia-sia. Dia membaca buku pelajaran lagi. Kebiasaan seperti itu rela dia lakukan karena dia dari keluarga tidak mampu dan ingin mendapatkan prestasi demi mendapat beasiswa.

Dalam proses belajar seperti contoh pada berita di atas, kebiasaan belajar yang positif dapat memberikan dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Berita mengenai hasil belajar siswa yang sangat membanggakan masih ditemukan di halaman beranda detik.com. berita baik ini masih mengabarkan berita baik mengenai nilai UN tertinggi. Hendra setiawan, bocah berusia 12 tahun siswa SD N Candi Sidoarjo mendapatkan nilai UN mendekati sempurna yaitu 29,80. Berita itu terjadi di Sidoarjo dan diraih anak Tukang Mebel. Shobirin dan Usilah merupakan orang tua Hendra. Kebiasaan belajar Hendra selalu didampingi dan dipantau ibunya yang cukup tegas. Pulang sekolah Hendra melakukan bimbingan belajar pukul 15.00. Setelah belajar Hendra diberikan waktu bermain bersama temannya. Hendra mengatakan bahwa walaupun waktu bermainnya dengan teman sedikit karena dia diperbolehkan bermain tetapi jam 9 harus sudah pulang. Kedisiplinan yang diterapkan itu membuahkan hasil yang sangat membanggakan.

Berita yang cukup menggegerkan dan pastinya membanggakan tersebut menjadi penguat penelitian ini. Kebiasaan belajar yang tepat yang telah terbentuk jika dilakukan bersamaan dengan disiplin belajar akan menghasilkan hasil belajar yang lebih maksimal. Jika dikaitkan dengan belajar, berarti disiplin belajar merupakan ketaatan watak dan batin agar perbuatan yang dilakukan saat belajar sesuai dengan peraturan yang ada. Tak harus untuk UN saja, pasti setiap siswa telah memiliki kebiasaan belajar dan disiplin belajar untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud yaitu hasil belajar belajar Bahasa Indonesia, sesuai dengan bidang studi peneliti.

Sebelumnya penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini pernah diteliti oleh oleh Zain Irwanto mahasiswa Universitas Muslim Indonesia pada Journal of EST Volume 2, Nomor 3 Desember 2016. Eksperimen tersebut diberi judul Pengaruh Teknik *Problem Solving* dalam Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa. Penelitian yang berhubungan dengan disiplin belajar juga pernah diteliti oleh Arif Yudhi Setiawan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pakem.

B. Rumusan Masalah Penulisan

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?
3. Bagaimana hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?

4. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?
5. Bagaimana pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?
6. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.
2. Untuk mendeskripsikan disiplin belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.
6. Untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terkait penelitian ini.
- b. Sebagai bahan pertimbangan informasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

menambah wawasan dan pengalaman langsung meneliti pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 8 Purwokerto.

b. Bagi siswa

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang kebiasaan belajar yang baik dan disiplin belajar untuk menunjang hasil belajar.

c. Bagi guru

Guru mendapatkan pengetahuan seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar dan disiplin belajar serta bagaimana kebiasaan siswa yang baik yang dapat mempengaruhi dan menunjang hasil belajar siswa.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar serta memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan sekolah pada bidang pendidikan.

